

PENGARUH PEMAHAMAN PROSEDUR DAN SANKSI PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM
MEMENUHI KEWAJIBAN PAJAK PENGHASILAN DI KPP PRATAMA
SURABAYA RUNGKUT

SKRIPSI



Disusun oleh:

Refi Tripuspitasari
0813010014/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

PENGARUH PEMAHAMAN PROSEDUR DAN SANKSI PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM
MEMENUHI KEWAJIBAN PAJAK PENGHASILAN DI KPP PRATAMA
SURABAYA RUNGKUT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Disusun oleh:

Refi Tripuspitasari
0813010014/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

SKRIPSI

PENGARUH PEMAHAMAN PROSEDUR DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN PAJAK PENGHASILAN DI KPP PRATAMA SURABAYA RUNGKUT

Disusun Oleh:
Refi Triuspitasari
0813010014/FE/EA

telah dipertahankan di hadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 25 Mei 2012

Pembimbing Utama

Tim Penguji:
Ketua

Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si.

Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si.

Sekretaris

Drs. Ec. H. Muslimin, M.Si.

Anggota

Dr. Gideon Setyo B., M.Si.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 196309241989031001

PENGARUH PEMAHAMAN PROSEDUR DAN SANKSI PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM
MEMENUHI KEWAJIBAN PAJAK PENGHASILAN DI KPP PRATAMA
SURABAYA RUNGKUT

SKRIPSI



Disusun oleh:

Refi Triuspitasari
0813010014/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah dan karunianya-Nya, sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “PENGARUH PEMAHAMAN PROSEDUR DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN PAJAK PENGHASILAN DI KPP PRATAMA SURABAYA-RUNGKUT”

Penulisan proposal ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan penulis dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu guna mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terimakasih yang sebanyak – banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Drs. Dhani Ichsanuddin, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Rahman Amrullah Suwaidi, MSi, selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE. MSi., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi, selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan, meluangkan waktu dan memberikan bimbingan guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
7. Ucapan terima kasih kepada keluargaku, bapak dan ibu di rumah serta saudara yang senantiasa memberikan do’a dan dukungan baik moral maupun materiil dengan tulus ikhlas.
8. Penulis ucapkan terimakasih juga kepada teman – teman yang senantiasa hadir dan ada pada saat proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa isi dan cara penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mendalaminya dimasa yang akan datang.

Surabaya, Mei 2012

Penulis

Pengaruh Pemahaman Prosedur Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan
Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajiban Pajak
Penghasilan di KPP Pratama Surabaya - Rungkut

Refi Tripuspitasari

ABSTRAK

Mengingat begitu pentingnya peranan pajak, maka Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan penerimaan pajak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui reformasi peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan. Pada saat ini masih rendahnya kepatuhan wajib pajak. Selain itu tingkat kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya adalah sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman prosedur dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban pajak penghasilan Di KPP Pratama Surabaya Rungkut.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemahaman prosedur pajak (X_1) dan sanksi pajak (X_2) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak penghasilan orang pribadi pada KPP Pratama Rungkut Surabaya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang terdaftar di KPP Rungkut Surabaya sebanyak 100 orang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah Prosedur pemahaman pajak (X_1) dan sanksi pajak (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) dengan besarnya nilai F_{hitung} adalah 19,264 dengan taraf signifikan sebesar 0.000, Pemahaman prosedur pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak dengan Nilai t_{hitung} 5,409 dengan tingkat signifikansi 0,000, Sanksi pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan Nilai t_{hitung} 5,409 dengan tingkat signifikansi 0,019.

Kata kunci : Pemahaman prosedur pajak, sanksi pajak dan kepatuhan wajib pajak

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1. Pengertian Pajak	11
2.2.2. Unsur-Unsur Pajak	13
2.2.3. Fungsi Pajak	13
2.2.4. Ciri-Ciri Pajak	14
2.2.5. Pengelompokan Pajak	14
2.2.6. Pajak Penghasilan	16
2.2.6.1. Subjek Pajak penghasilan	16

2.2.6.2. Objek pajak penghasilan	18
2.2.7. Tarif Pajak	19
2.2.8. Sistem Pemungutan Pajak	20
2.2.9. Asas Pemungutan Pajak	21
2.2.10. Syarat Pemungutan Pajak	21
2.2.11. Tata Cara Pemungutan Pajak	23
2.2.12. Teori Yang Mendukung Pemungutan Pajak	24
2.2.13. Wajib Pajak	25
2.2.14. Pemahaman Prosedur Pajak	26
2.2.15. Sanksi Pajak	27
2.2.16. Kepatuhan Wajib Pajak	32
2.2.17. Pengaruh Pemahaman Prosedur Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	34
2.2.18. Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.	35
2.3. Kerangka Berpikir	36
2.4. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
3.1.1. Definisi Operasional Variabel	37
3.1.2. Pengukuran Variabel	38
3.2. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel	39
3.2.1. Populasi	39
3.2.2. Teknik Penentuan Sampel	39

3.3. Teknik Pengumpulan Data	40
3.3.1. Jenis Data	40
3.3.2. Sumber Data	41
3.3.3. Pengumpulan Data	41
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipótesis	41
3.4.1. Uji Validitas	41
3.4.2. Uji Reliabilitas	42
3.4.3. Uji Asumsi Klasik	42
3.4.4. Uji Regresi Linier Berganda	44
3.4.5. Uji Hipotesis	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penelitian	46
4.1.1. Profil Kantor Pelayanan Pajak Kecamatan Rungkut	46
4.1.2. Struktur Organisasi	47
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	48
4.2.1. Gambaran Umum Keadaan Responden	48
4.2.2. Deskripsi Variabel Penelitian	51
4.2.2.1. Deskripsi Variabel Penelitian Pemahaman Prosedur Pajak (X_1)	51
4.2.2.2. Deskripsi Variabel Penelitian Sanksi Pajak (X_2) ..	52
4.2.2.3. Deskripsi Variabel Penelitian Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	53

4.3. Deskripsi Hasil Analisis dan Uji Hipótesis	54
4.3.1. Hasil Pengujian Validitas	54
4.3.2. Hasil Pengujian Reliabilitas	56
4.3.3. Hasil Pengujian Normalitas	57
4.3.4. Hasil Pengujian Multikolinieritas	58
4.3.5. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	59
4.3.6. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	60
4.3.7. Hasil Pengujian Hipotesis	63
4.3.7.1. Pengaruh Simultan Variabel Prosedur Pajak (X_1), Sanksi Pajak (X_2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	63
4.3.7.2. Pengaruh Parsial Variabel Prosedur Pajak (X_1), Sanksi Pajak (X_2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	64
4.4. Pembahasan	66
4.4.1. Pengaruh Simultan Variabel Prosedur Pajak (X_1), Sanksi Pajak (X_2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	66
4.4.2. Pengaruh Parsial Variabel Prosedur Pajak (X_1) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	67
4.4.3. Pengaruh Parsial Variabel Sanksi Pajak (X_2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Target Penerimaan Pajak Dan Pajak yang Diterima Pajak Pribadi	
Tahun 2009-2010	4
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan NPWP	48
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	49
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	50
Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	50
Tabel 4.6. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Prosedur Pajak (X_1).....	51
Tabel 4.7. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Sanksi Pajak (X_2)	52
Tabel 4.8. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	53
Tabel 4.9. Hasil uji Validitas Variabel Pemahaman Prosedur Pajak (X_1) ...	55
Tabel 4.10. Hasil uji Validitas Variabel Pemahaman Prosedur Pajak (X_1) .	55
Tabel 4.11. Hasil uji Validitas Variabel Pemahaman Prosedur Pajak (Y) ..	56
Tabel 4.12. Hasil Pengujian Reliabilitas	56
Tabel 4.13. Hasil Pengujian Normalitas	57
Tabel 4.14. Hasil Pengujian Multikolinieritas	59
Tabel 4.15. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.16. Besarnya Pengaruh Variabel Pemahaman Prosedur Pajak (X_1), Sanksi Pajak (X_2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	60
Tabel 4.17. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	61

Tabel 4.18. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji F)	63
Tabel 4.19. Hasil Pengujian Hipotesis (uji t)	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPP Rungkut Surabaya	47
Gambar 4.2. Grafik Normal Plot	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana halnya perekonomian dalam suatu rumah tangga atau keluarga, perekonomian negara juga mengenal sumber-sumber pembiayaan dan pos-pos pengeluaran. Pajak dari tahun ke tahun memiliki kontribusi yang semakin besar terhadap pembiayaan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), tercatat pada tahun 2010 kontribusi perpajakan bagi pembiayaan APBN sebesar 78 persen dan akan semakin bertambah seiring dengan terus meningkatnya target penerimaan pajak. Sebagai sumber utama pembiayaan APBN, seluruh uang pajak yang terkumpul dari setiap wajib pajak melalui mekanisme APBN yang disetujui DPR kemudian dialokasikan ke seluruh Kementerian/Lembaga untuk dipergunakan sesuai dengan kegiatan/program kerja masing-masing Kementerian/Lembaga. Kegiatan/program tersebut antara lain digunakan untuk membangun berbagai macam fasilitas publik, misalnya untuk membangun jalan, membangun sekolah, untuk puskesmas, untuk pertahanan dan keamanan negara dan lain sebagainya baik pengeluaran yang bersifat pembangunan jangka panjang maupun pengeluaran rutin negara lainnya. Dengan demikian kontribusi penerimaan pajak bagi suatu negara menjadi sangat dominan dalam menunjang jalannya roda pemerintahan dan pembiayaan pembangunan. Idealnya, makin maju suatu negara, kesadaran akan pentingnya membayar pajak semakin tinggi yang ditandai dengan tingginya rasio pajak (tax ratio) (Budi, 2007).

Mengingat begitu pentingnya peranan pajak, maka pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan penerimaan pajak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui reformasi peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dengan diberlakukannya self assesment system. Self assesment system mengharuskan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, yaitu mengisi dan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) di Kantor Pelayanan Pajak. Kesadaran dan kepatuhan yang tinggi dari wajib pajak merupakan faktor penting dalam pelaksanaan sistem tersebut (Priyantini, (2008:3) dalam Muliari (2011)).

Rendahnya kepatuhan wajib pajak penyebabnya antara lain pengetahuan sebagian besar wajib pajak, sebagian besar wajib pajak memperoleh pengetahuan pajak dari petugas pajak, surat kabar, buku perpajakan, internet konsultan pajak dan seminar, akan tetapi hal tersebut belum bisa terlaksanakan dengan baik. Kurangnya bersosialisasi dengan orang lain mungkin berdampak pada rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pajak yang pada akhirnya mungkin menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dilakukan, bahkan pengetahuan tentang pajak belum secara komprehensif bisa terwujud (Hidayati, 2008).

Kepatuhan perpajakan pada prinsipnya adalah tindakan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara (Maruf, 2009). Predikat wajib pajak patuh dalam arti disiplin dan taat, tidak sama dengan wajib pajak yang berpredikat pembayar pajak dalam jumlah besar, karena tidak ada hubungan antara kepatuhan dengan jumlah

nominal setoran pajak yang dibayarkan pada kas negara. Dengan demikian, pembayar pajak terbesar sekalipun belum tentu memenuhi kriteria sebagai wajib pajak patuh, karena meskipun wajib pajak memberikan kontribusi besar pada negara jika masih memiliki tunggakan maupun keterlambatan penyetoran pajak maka tidak dapat diberi predikat wajib pajak patuh (Dewi, 2011).

Tingkat kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya adalah sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak. Terdapat undang-undang yang mengatur tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Agar peraturan perpajakan dipatuhi, maka harus ada sanksi perpajakan bagi para pelanggarnya. Wajib pajak akan memenuhi kewajiban perpajakannya bila memandang bahwa sanksi perpajakan akan lebih banyak merugikannya (Nurgoho, (2006) dalam Muliari (2011).

Sanksi pajak adalah merupakan pembayaran kerugian kepada negara, khususnya yang berupa denda, bunga dan kenaikan. Sanksi yang berupa denda dapat dikenakan terhadap pelanggaran yang berkaitan dengan kewajiban pelaporan, sanksi yang berupa bunga dapat dikenakan terhadap pelanggaran yang berkaitan dengan kewajiban pembayaran pajak, sedangkan sanksi kenaikan berupa kenaikan jumlah pajak yang harus dibayar, terhadap pelanggaran berkaitan dengan kewajiban yang diatur dalam ketentuan material. Penerapan sanksi perpajakan kepada wajib pajak dimaksudkan agar wajib pajak tidak melalaikan kewajibannya untuk mentaati peraturan perundang-undangan perpajakan. Sanksi tersebut diatur dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang perubahan ke 3 atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara

Perpajakan. Terjadinya sanksi pajak penghasilan wajib pajak badan dikarenakan adanya wajib pajak badan yang melakukan pelanggaran ketentuan perpajakan, khususnya wajib pajak masih belum sadar atas kewajiban mereka dalam membayar pajak kepada negara atas pelaporan Surat Pemberitahuan tidak tepat waktu atau melakukan pelanggaran atas kesengajaan menghindar untuk tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) atau menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) dengan tidak benar, sengaja tidak memenuhi kewajiban perpajakan yang berakibat merugikan negara (sumber:pajakonline.com/Ali Imran Hamid/19 Mei 2010). Maka fenomena yang ada yaitu masih belum sadarnya atas kewajiban wajib pajak dalam melaksanakan pembayaran pajak kepada negara, dengan tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) dalam jangka waktu tertentu (Esa, 2010).

Objek dalam penelitian ini adalah KPP Pratama Surabaya Rungkut, yang berada di JL. Jagir Wonokromo 104 Surabaya. Berdasarkan hasil observasi dan data yang didapat diketahui bahwa banyaknya pendapatan pajak orang pribadi yang menurun, seperti tertera pada tabel berikut :

Tabel 1.1

Target Penerimaan Pajak Dan Pajak yang Diterima Pajak Pribadi
Tahun 2009-2010

Tahun	Target penerimaan Pajak	Penerimaan Pajak	Penerimaan Pajak Setelah Mendapat Sanksi
2009	369.125.130.000	347.229.589.899	23.160.842.987
2010	476.269.445.590	401.383.276.282	15.479.644.987

Sumber : Seksi PDI di KPP Pratama Surabaya Rungkut (2011)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa target penerimaan pajak dengan pajak yang diterima oleh KPP Rungkut untuk pajak orang pribadi pada tahun 2010 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2009, hal tersebut diduga karena tidak ketepatan waktu dalam pembayaran pajak orang pribadi, maka pihak KPP memberikan sanksi kepada wajib pajak yang terlambat dan tidak membayar pajak, seperti memberikan Surat Pemberitahuan (SPT), denda yang telah ditentukan di UU mengenai sanksi perpajakan. Selain itu besarnya penerimaan pajak setelah dikenakannya sanksi kepada wajib pajak orang pribadi pada tahun 2010 mengalami penurunan dari 23.160.842.987 pada tahun 2009 dan pada tahun 2010 sebesar 15.479.644.987, berdasarkan hasil wawancara dengan bagian sanksi atau Seksi Waskon, didapat informasi bahwa penurunan yang terjadi diduga karena wajib pajak tidak menghiraukan sanksi yang akan dikenakan kepada wajib pajak.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul yaitu "Pengaruh Pemahaman Prosedur Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Memenuhi Kewajiban Pajak Penghasilan Di KPP Pratama Surabaya Rungkut"

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Adakah pengaruh pemahaman prosedur dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban pajak penghasilan Di KPP Pratama Surabaya Rungkut.

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh pemahaman prosedur dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban pajak penghasilan Di KPP Pratama Surabaya Rungkut.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kantor Pelayanan Pajak

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Dirjen Pajak mengenai hal – hal yang mempengaruhi penerimaan PPh Orang Pribadi dan untuk terus meningkatkan pemahaman prosedur perpajakan kepada wajib pajak Orang Pribadi.

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti dan pengembangan teori perpajakan yang diperoleh selama kuliah.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi sebagai perbandingan bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan perpajakan serta sebagai tambahan perpustakaan yang sudah ada.

4. Bagi Wajib Pajak

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para wajib pajak mengenai arti penting pajak bagi negara maupun bagi wajib pajak itu sendiri.

5. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan terhadap peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pada bidang yang sama.